

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang penting dalam perkembangan masyarakat dewasa ini. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan utama pada masyarakat modern, baik di pedesaan maupun di kota-kota Indonesia. Dengan perkembangan pendidikan yang baik maka suatu masyarakat, desa, kota, ataupun negara akan mengalami kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan suatu pengaruh dari proses usaha pengajaran, pelatihan, transfer pengetahuan dan perubahan sikap dalam mengembangkan atau mendewasakan sikap seseorang sehingga ia mampu melaksanakan kewajiban hidupnya dan juga memberi manfaat bagi lingkungannya.

Dengan adanya pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat tersebut (lingkungan alamiah) maka diharapkan akan terbentuk identitas karakter budaya lokal, masyarakat memiliki jati diri (kepribadian) kedaerahan tersendiri dan tentunya berbeda dengan daerah lain. Identitas tersebut pastinya menjadi kebanggaan bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat yang berbudaya dan menjaga budayanya.

Demikian halnya dengan masyarakat di Sumatera Utara, dimana perkembangan pendidikan masyarakat berlangsung dengan bervariasi. Ada yang cepat ataupun lambat bahkan tertinggal. Sebelum zaman kemerdekaan di Indonesia tidak semua masyarakat dapat menikmati pendidikan yang baik, karena masih ada masyarakat yang merasakan pendidikan tersebut. Walaupun awalnya tidak

dirasakan yang sama dan merata, namun hanya pada golongan ataupun orang-orang dan keturunan tertentu saja.

Salah satunya adalah pelaksanaan pendidikan di Kota Binjai, pendidikan di Kota Binjai tidak terlepas dari peran berbagai unsur lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, baik itu lembaga agama maupun lembaga umum. Pelaksanaan pendidikanpun bervariasi, selain pribumi atau masyarakat setempat yang berpartisipasi sebagai peserta didik, ada juga yang masyarakat turunan, seperti Etnis Tionghoa yang turut berpartisipasi menempuh pendidikan formal. Peran masyarakat Etnis Tionghoa termasuk yang signifikan di Kota Binjai, hal ini terkait dengan jumlah mereka yang tergolong banyak.

Kedatangan masyarakat etnis Tionghoa secara besar-besaran ke Kota Binjai diawali dengan pembangunan perkebunan tembakau di Deli, Langkat dan Serdang (1864–1870). Di Binjai mereka memulai kehidupannya baik sebagai kuli, juru masak, jongos, kerani hotel maupun sebagai pedagang yang berasal dari suku Punti, Hakloe, Hokkian, Hailam dan Hakka.

Perkembangan pendidikan etnis Tionghoa, bergantung pada identitas etnis Tionghoa tersebut yang pada awal kedatangan mereka sendiri bekerja kepada Pemerintah Kolonial Belanda yang notabene sebagai penjajah di Indonesia. Oleh karena itu, pasca kemerdekaan Indonesia, identitas etnis Tionghoa menjadi bahan pertimbangan apakah mereka menjadi warga negara Indonesia atau hanya masyarakat yang sekedar menumpang di Indonesia dan sewaktu-waktu akan kembali ke Negara asalnya, Tiongkok (Cina), kemudian adanya berita mengenai peran aktif mereka terhadap beberapa konflik ataupun kudeta yang terjadi pasca kemerdekaan Indonesia.

Oleh karena itu, pendidikan etnis Tionghoa mengalami pasang surut, etnis Tionghoa berada di dalam sekolah milik pemerintah Belanda kemudian di sekolah milik pemerintah Indonesia. Hal ini berlanjut setelah etnis Tionghoa mampu untuk menempuh pendidikan formal untuk menunjang kehidupan sosial bagi etnis mereka terhadap masyarakat lokal. Namun di samping pertimbangan identitas etnis Tionghoa di Indonesia, pendidikan etnis Tionghoa sendiri berkembang cukup pesat dalam kurun waktu sejak kemerdekaan Indonesia hingga saat ini. Etnis Tionghoa yang pada awalnya datang ke Kota Binjai sebagai pekerja maupun pedagang. Dalam perekonomian, etnis Tionghoa mayoritas hampir menguasai perdagangan di setiap sudut Kota Binjai. Sama halnya dari segi pendidikan, etnis Tionghoa memiliki pendidikan yang cukup baik, hal ini dapat di lihat dengan partisipasi etnis Tionghoa dalam menempuh pendidikan formal yang di selenggarakan swasta dimana mayoritas siswanya adalah dari etnis Tionghoa. Namun tidak menutup kemungkinan beberapa anak dari etnis Tionghoa menempuh pendidikan di sekolah-sekolah umum milik Pemerintah maupun milik swasta, begitu juga pendidikan dalam sekolah agama maupun umum.

Pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai cukup berkembang dengan baik, oleh karena itu menjadi fokus peneliti untuk membahas sejarah berkembangnya pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai, peran pendidikan terhadap etnis Tionghoa di Kota Binjai beserta dengan pengaruhnya bagi masyarakat setempat. Kemudian apakah bentuk kehidupan pendidikan etnis Tionghoa ketika mencari identitas sebagai warga Negara Indonesia sama halnya dengan kehidupan pendidikan etnis Tionghoa saat ini yang mengajarkan kebudayaan asli Cina.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perkembangan Pendidikan Etnis Tionghoa Di Kota Binjai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya partisipasi etnis Tionghoa terhadap pendidikan di Kota Binjai.
2. Meningkatnya jenjang pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai.
3. Pengaruh atas pelaksanaan pendidikan etnis Tionghoa terhadap masyarakat Kota Binjai.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Perkembangan partisipasi etnis Tionghoa terhadap pendidikan di Kota Binjai di mulai sejak terbentuknya sekolah hingga saat ini.
2. Peningkatan jenjang pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai.
3. Pengaruh yang terjadi akibat pelaksanaan pendidikan Etnis Tionghoa di Kota Binjai terhadap masyarakat dari bidang ekonomi, sosial, pendidikan, jasa dan kebudayaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi Etnis Tionghoa terhadap pendidikan di Kota Binjai?
2. Bagaimanakah peningkatan jenjang pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai?
3. Bagaimanakah pengaruh yang terjadi akibat pelaksanaan pendidikan Etnis Tionghoa di Kota Binjai terhadap masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitaian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan partisipasi pendidikan Etnis Tionghoa di Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui peningkatan jenjang pendidikan etnis Tionghoa di Kota Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan Etnis Tionghoa di Kota Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memperluas wawasan peneliti tentang etnis Tionghoa di Kota Binjai.
2. Menambah sumber kajian mahasiswa Pendidikan Sejarah tentang Sejarah Lokal.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan maupun sejarah di Kota Binjai.
4. Sebagai sumber belajar sejarah dan bahan informasi kepada masyarakat Kota Binjai.
5. Menjadi inventarisasi dan dokumentasi peninggalan bersejarah di Kota Binjai.
6. Menjadi rekomendasi bagi Pemerintah Kota Binjai untuk membandingkan pendidikan Etnis Tionghoa dan masyarakat sekitar Kota Binjai sehingga adanya persamarataan pendidikan di Kota Binjai.
7. Hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk menambah perbendaharaan ilmu untuk bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya, UNIMED pada khususnya.